

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisa bercakap-cakap dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia anak kelompok B di TK PKK Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Surabaya menunjukkan anak lebih berminat menggunakan analisis bercakap-cakap karena di sini anak diajak bercerita jadi anak terasa tidak belajar padahal itu sudah termasuk proses pembelajaran. Kondisi belajar mengajar yang demikian secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan berbahasa anak karena bercakap-cakap berperan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa yang salah satunya yaitu analisis bercakap-cakap. Analisis ini perlu dilaksanakan dalam kegiatan pengajaran di Taman kanak-kanak karena melalui analisis bercakap-cakap dapat mengajarkan anak meningkatkan potensi kemampuan berbicara. Media bercakap-cakap tersebut dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk dan membantu dalam proses pengetahuan anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang diprediksi memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan penguasaan kosakata anak didik di TK sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media berkomunikasi.
2. Hasil prestasi kemampuan berbahasa Indonesia dengan analisa bercakap-cakap anak kelompok B di TK PKK Kalijudan Kecamatan Mulyorejo

Surabaya, kemampuan berbahasa anak meningkat dibandingkan hasil penelitian pada sebelum menggunakan analisis bercakap-cakap terlihat jelas bahwasanya kemampuan berbahasa anak sangat rendah hal ini disebabkan pada proses belajar mengajar yang monoton tidak bervariasi dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien tidak lepas dari cara atau analisis yang dapat memberikan suasana baru bagi anak didik yaitu pelajaran yang di dapat oleh anak dari pembelajaran melalui analisis bercakap-cakap.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada analisis kemampuan bercakap-cakap terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini diperoleh kesimpulan melalui permainan kemampuan bahasa dalam kegiatan bercakap-cakap anak kelompok B di TK PKK Kalijudan Surabaya dapat meningkat. Hal ini dibuktikan bahwa anak yang semula takut menyampaikan pesan kurang benar menjadi mampu bahkan lebih semangat dan lancar dalam berkomunikasi dalam kegiatan ini. Anak yang semua tidak mau mencoba dan hanya minta bantuan guru sekarang mereka lebih bersemangat dalam mampu melakukan kegiatan bermain kuda bisik dengan percaya diri tanpa bantuan ataupun merasa minder dengan teman yang lainnya.

Kemampuan bercakap-cakap penting dikuasai anak, sebab bercakap-cakap bukan hanya sekedar pengucapan kata atau bunyi saja tetapi dengan berbicara anak dapat mengungkapkan kebutuhan dan keinginannya, mendapat perhatian dari orang lain, menjalin hubungan sosial sekaligus penilaian sosial dari orang

lain, dapat menilai diri sendiri berdasarkan masukan atau penilaian orang lain terhadap dirinya, serta mempengaruhi perasaan, pikiran dan perilaku orang lain.

Berkomunikasi pada anak usia dini seorang guru Taman Kanak-kanak hendaknya memahami perkembangan anak tersebut, karena pada anak usia dini bercakap-cakaplah yang banyak digunakan untuk memudahkan proses penyampaian suatu materi pada anak karena dapat mempercepat proses mengingat kembali dan berguna untuk meningkatkan minat belajar membaca. Mengatasi rendahnya kemampuan bahasa pada anak dapat dilakukan dengan berbagai pembelajaran, yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, dengan menggunakan kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran bercakap-cakap pada bidang pengembangan bahasa, guru hanya menjelaskan sesuai apa yang diperlukan saja serta tidak terlalu memperdulikan anak yang tidak memperhatikan penjelasan gurunya sehingga membuat anak kurang memahami jika guru menanyakan kembali apa yang dijelaskan oleh guru.

Kemampuan bercakap-cakap merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam bentuk arti kata. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK PKK Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Surabaya diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada kemampuan bahasa Indonesia dalam kemampuan berbicara pada anak kelompok B masih tergolong rendah. Dimana ditemukan bahwa, media yang digunakan untuk mendukung suatu proses pembelajaran masih terbatas, beberapa anak tidak bisa fokus dalam proses

pembelajaran atau saat guru menerangkan kegiatan pembelajaran, anak kurang mampu dalam menjawab pertanyaan sederhana yang guru tanyakan kepada anak.

Analisis bercakap-cakap anak dapat mempelajari hal yang baru melalui berbicara, anak akan mendapatkan manfaat yang banyak dalam mengembangkan kemampuannya. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasa dalam berkomunikasi melalui bercakap-cakap. Penelitian yang dilakukan peneliti relevan dan masih signifikan dengan peneliti terdahulu, sehingga penelitian ini dapat diteruskan dan dilambangkan dengan peneliti yang lainnya yang berhubungan dan berkaitan. Kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran kemampuan bahasa melalui analisis bercakap-cakap juga menjadi bukti bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran, dari sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan analisis bercakap-cakap mampu mengikuti kegiatan pembelajaran. Penjelasan kesimpulan tersebut dapat dianalisis bahwa :

1. Hasil penilaian kemampuan berbahasa Indonesia anak Kelompok B TK PKK Kalijudan Surabaya setelah menggunakan analisis bercakap-cakap ada peningkatan.
2. Hasil belajar peserta didik sangat baik, karena dalam kegiatan belajar mengajar setelah menggunakan analisis bercakap-cakap peserta didik dikelompok B mengalami peningkatan. Data ini menunjukkan bahwa analisis bercakap-cakap dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia anak dari proses belajar mengajar secara partisipatif sangat baik.

3. Keberhasilan menggunakan analisis bercakap-cakap dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia anak didukung dengan cara anak diajak berbicara sehingga anak terasa tidak belajar padahal itu sudah termasuk proses pembelajaran.
4. Penggunaan analisis bercakap-cakap, materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan lebih efektif digunakan dalam melatih ketrampilan berbahasa Indonesia anak pada saat bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.

B. Saran

1. Bagi guru
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan, guru sebagai fasilitator pembelajaran lebih bervariasi dalam menetapkan analisis bercakap-cakap dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak diterapkan dan diaplikasikan di kelas agar anak dapat memperkaya pengetahuannya.
 - b. Minat dalam berbicara pada setiap anak sudah ada, namun menumbuhkan kemampuan berbahasa anak itu harus terus diasah supaya lebih baik sehingga diperlukan analisis pembelajaran yang baik.
 - c. Proses belajar mengajar seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih analisis dalam meningkatkan prestasi siswanya.
 - d. Melaksanakan proses pembelajaran guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan kebutuhan anak didik sehingga anak merasa disayang dan diperhatikan.

- e. Pembelajaran di TK perlu ditingkatkan, guru tidak boleh lupa bahwa belajar yang menyenangkan harus diterapkan agar siswa tidak bosan dan senang belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi lembaga

TK PKK Kalijudan Surabaya dapat menerapkan analisis bercakap-cakap untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak perlu, sehingga dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam berkomunikasi.

3. Bagi Orang tua

- a. Peneliti mengharapkan kepada setiap orang tua untuk selalu memberi motivasi dan perhatian kepada putra-putrinya sehingga anak mengalami peningkatan dalam perkembangan belajar dan prestasi belajar.
- b. Peneliti mengharapkan kepada setiap orang tua untuk memfasilitasi dan membimbing anaknya sehingga anak lebih terangsang dan termotivasi untuk belajar.

4. Bagi siswa

Siswa hendaknya di libatkan langsung secara aktif dalam berbagai aktifitas yang ada di sekolah.

5. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih optimal.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencari terobosan baru baik dalam pemilihan analisis dalam proses belajar mengajar.